PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, SOSIALISASI SAK EMKM, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP PERSEPSI PELAKU UMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI KOTA YOGYAKARTA

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:
MELANTON NICOLAS WICAKSONO
12200589

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh:

Gelar Sarjana Akuntansi

DISUSUN OLEH :

MELANTON NICOLAS WICAKSONO

12200589

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Melanton Nicolas Wicaksono
NIM/NIP/NIDN	:	12200589
Program Studi	:	Akuntansi
Judul Karya Ilmiah	:	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM, dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Persepsi Pelaku UMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan di Kota Yogyakarta.

dengan ini menyatakan:

a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/*reviewer*.

b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.

c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.

e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.

f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: (*pilih salah satu*)

☑ Dapat diakses tanpa embargo.
☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.
*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo (*bisa lebih dari satu*):

☐ dalam proses pengajuan paten.
☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. … ***
☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

_____
_____
_____

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.
***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 13 April 2026

Mengetahui,

Agustini Dyah Respati, Dra, MBA.
0503086101

Yang menyatakan,



Melanton Nicolas Wicaksono
12200589

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

"PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, SOSIALISASI SAK EMKM, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP PERSEPSI PELAKU UMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI KOTA YOGYAKARTA"

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

MELANTON NICOLAS WICAKSONO

12200589

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 7 April 2026

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Albertus Henri Listyanto Nugroho, S.E., M.Si (Ketua Tim Penguji)	
2. Dr. Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si (Dosen Penguji)	
3. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA (Dosen Pembimbing)	

Yogyakarta, 10 April 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis	Ketua Program Studi Akuntansi
Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.	Rossalina Christanti, SE., MA.cc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul: "**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, SOSIALISASI SAK EMKM, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP PERSEPSI PELAKU UMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**" yang saya kerjakan untuk melengkapi Sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang berisi informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya. Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenakan sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 15 Maret 2026



Melanton Nicolas Wicaksono

12200589

HALAMAN MOTTO

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!”

(**Roma 12:12)**

“Dan apabila kamu berseru dan datang untuk berdoa kepada-Ku, maka Aku akan mendengarkan kamu”

(Yeremia 29:12)

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”

(Filipi 4:13)

DUTA WACANA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus yang memberkati dan memberikan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik
2. Hartati, selaku Ibu penulis yang telah memberikan dukungan materi dan doa
3. Ruth Damayanti, selaku kakak dari penulis yang telah memberikan dukungan materi dan doa
4. Sanak saudara yang telah memberikan dukungan materi dan doa
5. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan dukungan
6. Semua sahabat saya yang telah memberikan dukungan

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga pada penyusunan skripsi ini, sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Ibu Rossalina Christanti, SE., MA.cc, selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana;
3. Dinas Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta yang telah membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
4. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan berupa material dan moral;
5. Sahabat saya yang telah memberikan dukungan doa dan moral.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 26 Maret 2026

Melanton Nicolas Wicaksono

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI i
HALAMAN PENGESAHAN ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Komponen dan Tautan 7
1.3. Rumusan Masalah 8
1.4. Tujuan Penelitian 8
1.5. Kontribusi Penelitian 9
1.6. Batasan Penelitian 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13
2.1. Landasan Teori 13
2.1.1. Theory of Planned Behavior 13
2.1.2. Pemahaman Akuntansi 14
2.1.3. Sosialisasi SAK EMKM 17
2.1.4. Pemanfaatan Teknologi 19
2.1.5. Persepsi Pelaku UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan 22
2.2. Penelitian Terdahulu 24
2.3. Pengembangan Hipotesis 27
2.3.1. Pemahaman Akuntansi 27
2.3.2. Sosialisasi SAK EMKM 27
2.3.3. Pemanfaatan Teknologi 28
BAB III METODE PENELITIAN 29
3.1. Data dan Sumber 29

3.2. Populasi dan Sampel 29
3.3. Metode Pengumpulan Data 30
3.4. Definisi Variabel dan Pengukurannya 31
3.5. Desain Penelitian 35
3.6. Model Statististik 35
3.7. Uji Validitas 36
3.8. Uji Reliabilitas 36
3.9. Uji-t (Uji Parsial) 37
3.10. Uji F (Uji Simultan) 37
3.11. Uji Determinan (R Square) 38
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN 39
4.1. Sampel Penelitian 39
4.2. Karakteristik Responden 40
4.2.1. Jenis Kelamin 40
4.2.2. Bidang Usaha 40
4.2.3. Lama Usaha 41
4.2.4. Pendidikan 42
4.2.5. Jumlah Karyawan 43
4.2.6. Jangka Waktu Penggunaan Aplikasi 44
4.2.7. Nama Aplikasi 45
4.3. Uji Validitas 45
4.3.1. Pemahaman Akuntansi 46
4.3.2. Sosialisasi SAK EMKM 47
4.3.3. Pemanfaatan Teknologi 48
4.3.4. Persepsi Pelaku UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan 49
4.4. Uji Reliabilitas 49
4.5. Statistik Deskriptif 51
4.6. Uji-t (Uji Parsial) 52
4.7. Uji F (Uji Simultan) 53
4.8. Uji Determinasi (R2) 54
4.9. Pembahasan 54
4.9.1. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Persepsi Pelaku UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan 54

DUTA WACANA

4.9.2. Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Persepsi Pelaku UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan 56
4.9.3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Persepsi Pelaku UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan 59
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN 62
5.1. Kesimpulan 62
5.2. Saran 63
5.3. Keterbatasan Penelitian 64
DAFTAR PUSTAKA 65
LAMPIRAN 68
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 68
Lampiran 2 Surat Permohonan Data UMKM 74
Lampiran 3 Surat Permohonan Data Penelitian Skripsi 75
Lampiran 4 Tabulasi Data Kuesioner 76
Lampiran 5 Uji Validitas 83
Lampiran 6 Uji Reliabilitas 87
Lampiran 7 Statistik Deskriptif 88
Lampiran 8 Uji Hipotesis 88
Lampiran 9 Uji-t (Uji Parsial) 88
Lampiran 10 Uji F (Uji Simultan) 89
Lampiran 11 Uji Determinasi (R2) 89
Lampiran 12 Halaman Persetujuan 90
Lampiran 13 Kartu Konsultasi Skrips 91
Lampiran 14 Lembar Revisi 92
Lampiran 15 Screenshot Poin Keaktifan 93
Lampiran 16 Screenshot Turnitin 94

DUTA WACANA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu 24
Tabel 3. 1 Tabel Rating Scale 31
Tabel 4. 1 Tabel Sampel Penelitian 39
Tabel 4. 2 Tabel Karakteristik Jenis Kelamin Responden 40
Tabel 4. 3 Tabel Karakteristik Bidang Usaha Responden 40
Tabel 4. 4 Karakteristik Lama Usaha Responden 41
Tabel 4. 5 Tabel Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden 42
Tabel 4. 6 Tabel Karakteristik Jumlah Karyawan Usaha Responden 43
Tabel 4. 7 Tabel Karakteristik Jangka Waktu Penggunaan Aplikasi Responden 44
Tabel 4. 8 Tabel Karakteristikl Nama Aplikasi 45
Tabel 4. 9 Tabel Uji Validitas Pemahaman Akuntansi 46
Tabel 4. 10 Tabel Uji Validitas Sosialisasi SAK EMKM 47
Tabel 4. 11 Tabel Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi 48
Tabel 4. 12 Tabel Uji Validitas Persepsi Pelaku UMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan 49
Tabel 4. 13 Tabel Uji Reliabilitas 50
Tabel 4. 14 Tabel Statistik Deskriptif 51
Tabel 4. 15 Tabel Uji-t (Parsial) 52
Tabel 4. 16 Tabel Uji F (Uji Simultan) 53
Tabel 4. 17 Tabel Uji Determinasi (R2) 54

DUTA WACANA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Komponen dan Tautan..... 8

DUTA WACANA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 68
Lampiran 2 Surat Permohonan Data UMKM 74
Lampiran 3 Surat Permohonan Data Penelitian Skripsi 75
Lampiran 4 Tabulasi Data Kuesioner 76
Lampiran 5 Uji Validitas 83
Lampiran 6 Uji Reliabilitas 87
Lampiran 7 Statistik Deskriptif 88
Lampiran 8 Uji Hipotesis 88
Lampiran 9 Uji-t (Uji Parsial) 88
Lampiran 10 Uji F (Uji Simultan) 89
Lampiran 11 Uji Determinasi (R2) 89
Lampiran 12 Halaman Persetujuan 90
Lampiran 13 Kartu Konsultasi Skrips 91
Lampiran 14 Lembar Revisi 92
Lampiran 15 Screenshot Poin Keaktifan 93
Lampiran 16 Screenshot Turnitin 94

DUTA WACANA

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, SOSIALISASI SAK EMKM, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP PERSEPSI PELAKU UMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI KOTA YOGYAKARTA

Melanton Nicolas Wicaksono
12200589

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis,
Universitas Kristen Duta Wacana
12200589@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi Indonesia yang mampu mempertahankan ekonomi nasional pada saat krisis moneter. Sektor UMKM mulai mendapatkan perhatian dari beberapa pihak maupun pemerintah dan terus mendapatkan dukungan pengembangan salah satunya teknologi informasi. Dengan adanya peningkatan dari penggunaan internet membuktikan bahwa hal tersebut terdapat peluang dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk melakukan pemasaran serta pencatatan keuangan secara digital. Sampel pada penelitian ini sebanyak 60 orang yang merupakan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta yang melakukan pencatatan keuangan menggunakan teknologi berupa aplikasi pencatatan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara pemahaman akuntansi, sosialisasi SAK EMKM, dan pemanfaatan teknologi terhadap persepsi pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan di Kota Yogyakarta. Hasil penelitian ini adalah 1) pemahaman akuntansi memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap persepsi pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan; 2) sosialisasi SAK EMKM memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap persepsi pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan; 3) pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap persepsi pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuang

Kata Kunci: Pemahaman akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM, Pemanfaatan Teknologi, Persepsi Pelaku UMKM, Aplikasi Pencatatan Keuangan, dan UMKM.

THE INFLUENCE OF ACCOUNTING UNDERSTANDING, SOCIALIZATION OF EMKM SAK, AND USE OF TECHNOLOGY ON THE PERCEPTION OF UMKM ACTORS IN PREPARING FINANCIAL REPORTS IN YOGYAKARTA CITY

Melanton Nicolas Wicaksono
12200589

Accounting Department Faculty of Business
Duta Wacana Christian University
12200589@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the key sectors of the Indonesian economy that have been able to sustain national economic stability during monetary crises. The MSME sector has received increasing attention from various stakeholders, including the government, and continues to gain support for development, particularly in the area of information technology. The rise in internet usage indicates significant opportunities for MSMEs to utilize information technology for marketing as well as digital financial record-keeping. The sample of this study consists of 60 respondents who are MSME actors in the City of Yogyakarta who use financial recording applications for their bookkeeping activities. The purpose of this study is to examine the effect of accounting understanding, SAK EMKM socialization, and technology utilization on the perceptions of MSME actors in preparing financial statements in the City of Yogyakarta. The results of this study indicate that: (1) accounting understanding has a positive and significant effect on the perceptions of MSME actors in preparing financial statements; (2) SAK EMKM socialization has a positive and significant effect on the perceptions of MSME actors in preparing financial statements; and (3) technology utilization has a positive and significant effect on the perceptions of MSME actors in preparing financial statements.

Keyword: Accounting Understanding, SAK EMKM Socialization, Technology Utilization, MSME Actors' Perceptions, Financial Recording Applications, and MSMEs.

DUTA WACANA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta penyerapan tenaga kerja. Di Kota Yogyakarta, jumlah UMKM terus mengalami peningkatan seiring dengan pesatnya perkembangan seperti pada sektor pariwisata dan industri kreatif. Meskipun demikian, UMKM masih dihadapkan pada permasalahan mendasar, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan, khususnya terkait penyusunan laporan keuangan yang belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang berlaku (Santoso & Budi, 2021). Di tingkat regional, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki konsentrasi UMKM yang tinggi, menjadikannya motor penggerak ekonomi lokal yang sangat penting (Peraturan Gubernur DI Yogyakarta, 2019). Meskipun dengan demikian, potensi UMKM ini belum sepenuhnya teraktualisasi akibat adanya kelemahan fundamental, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan dan akuntansi (Fajri, 2022). Pengelolaan yang profesional dan transparan membutuhkan adanya laporan keuangan yang akurat dan kredibel, yang seringkali menjadi kendala bagi pelaku usaha kecil.

Walaupun memiliki peran yang krusial, proses penyusunan laporan keuangan secara formal masih kerap dianggap kompleks, menyita waktu, dan memerlukan keterampilan khusus oleh sebagian besar pelaku UMKM (Febriyanti & Wardhani, 2018). Tingkat kebutuhan dalam pengelolaan keuangan UMKM berbeda-beda sesuai dengan skala usahanya. Pada usaha mikro, kebutuhan

DUTA WACANA

pengelolaan keuangan umumnya masih terbatas pada pencatatan arus kas sederhana guna memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Namun, ketika usaha berkembang menjadi kategori kecil atau menengah, kebutuhan tersebut berubah menjadi penyusunan laporan keuangan yang lebih sistematis dan sesuai standar. Laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian internal, tetapi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kredibilitas usaha di mata investor serta sebagai persyaratan utama untuk memperoleh akses pembiayaan dari lembaga perbankan (Fajri, 2022).

Pandangan tersebut menyebabkan tingkat kepatuhan untuk menyajikan laporan keuangan sesuai standar masih tergolong rendah. Kondisi ini berdampak pada keterbatasan akses pelaku UMKM terhadap sumber pendanaan formal, seperti lembaga perbankan (Rudiantoro & Siregar, 2012). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengeluarkan SAK EMKM sebagai pedoman untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana namun tetap relevan. Meskipun standar tersebut dirancang untuk mempermudah, kenyataannya masih banyak pelaku UMKM di Kota Yogyakarta yang belum menerapkannya. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pemahaman akuntansi serta adanya persepsi bahwa penyusunan laporan keuangan merupakan kegiatan yang memakan waktu. Oleh karena itu, sosialisasi SAK EMKM dan pemahaman dasar akuntansi menjadi faktor penting yang menentukan kemampuan pelaku usaha dalam beralih dari pencatatan sederhana menuju penyusunan laporan keuangan yang terstandarisasi (Kirana et al., 2022).

Tingkat pemahaman akuntansi pemilik usaha merupakan determinan internal utama dalam keberhasilan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK

EMKM. Pengetahuan dasar mengenai siklus dan logika akuntansi menjadi fondasi penting agar transisi menuju pelaporan keuangan formal dapat berjalan efektif. Pemahaman ini mencakup pengetahuan dasar tentang konsep debit-kredit, siklus akuntansi, dan komponen laporan keuangan (Ayem, Sri & Kentari, 2025). Kemudahan dalam mengimplementasikan SAK EMKM sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman akuntansi pelaku usaha. Menurut Natasha & Puspitasari (2024), terdapat korelasi positif di mana kompetensi akuntansi yang lebih tinggi akan mengakselerasi proses adopsi standar pelaporan keuangan yang disederhanakan tersebut. Kajian empiris terdahulu menegaskan adanya korelasi positif dan signifikan antara kompetensi serta pemahaman akuntansi pelaku usaha dengan kualitas laporan yang disusun (Ayem & Kentari, 2025). Realitanya di lapangan menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM belum mengenyam pendidikan formal di bidang akuntansi.

Adapun faktor eksternal yang memiliki peran penting dalam mendorong adopsi SAK EMKM adalah Sosialisasi SAK EMKM secara berkelanjutan. (Darmasari & Wahyuni, 2020). Sosialisasi SAK EMKM secara berkelanjutan memegang peranan sentral sebagai stimulan eksternal dalam mendorong kepatuhan pelaporan keuangan di sektor UMKM. Darmasari & Wahyuni (2020) mengartikan bahwa sosialisasi sebagai rangkaian aktivitas edukasi yang bertujuan memberikan pemahaman mendalam mengenai struktur dan manfaat standar akuntansi entitas mikro, kecil, dan menengah. Dengan adanya penyampaian rincian yang terstruktur, hambatan kognitif pelaku UMKM terhadap aturan akuntansi yang baru dapat diminimalisir, sehingga peluang implementasi standar tersebut dalam operasional bisnis menjadi lebih besar. Ketika sosialisasi dilakukan secara intensif dan efektif,

hal tersebut dapat meningkatkan kesadaran serta menghilangkan miskonsepsi pelaku UMKM terkait kerumitan akuntansi (Rismawandi et al., 2022). Berbagai penelitian menggarisbawahi pentingnya sosialisasi sebagai katalisator yang menjembatani kesenjangan antara kebijakan standar akuntansi dan praktik nyata di lapangan (Sinta & Budiantara, 2023). Oleh karena itu, peran pemerintah daerah, akademisi, dan lembaga pendamping UMKM sangat vital dalam melakukan sosialisasi ini.

Selain faktor internal, perkembangan teknologi digital juga berperan besar. Penggunaan aplikasi akuntansi kini menjadi solusi praktis untuk mempermudah transisi dari pencatatan manual ke laporan keuangan digital. Persepsi pelaku UMKM terhadap kemudahan teknologi ini sangat berpengaruh terhadap kemauan mereka untuk mengadopsi sistem baru. Jika pelaku usaha mempersepsikan bahwa pemanfaatan teknologi dapat mengefisiensi pekerjaan, maka kecenderungan mereka untuk menyusun laporan keuangan yang akurat akan semakin tinggi, tanpa mengabaikan faktor kemudahan operasional aplikasi yang digunakan (Lubis et al., 2024). Secara teknis, adopsi teknologi berperan dalam menjaga akurasi serta stabilitas data keuangan, yang pada akhirnya meningkatkan reliabilitas laporan yang dihasilkan (Aulia et al., 2025). Karakteristik teknologi informasi saat ini yang bersifat inklusif dengan biaya rendah dan kemudahan akses memposisikan digitalisasi sebagai solusi konkret bagi unit usaha kecil dalam mengatasi keterbatasan kompetensi manajerial dan finansial (Muchtar et al., 2024).

Kombinasi dari aspek internal berupa kompetensi akuntansi, dukungan eksternal melalui sosialisasi, serta dukungan teknis dari pemanfaatan teknologi, menjadi pilar utama dalam membangun persepsi pelaku UMKM. Dalam konteks

ini, persepsi dipahami sebagai evaluasi subjektif pelaku usaha terhadap efisiensi dan kegunaan pelaporan keuangan berbasis standar (Kesuma et al., 2024). Pandangan yang terbentuk dari integrasi faktor tersebut akan menjadi landasan psikologis yang mendorong niat individu untuk mengadopsi SAK EMKM sebagai instrumen pelaporan keuangan yang kredibel. Sebuah persepsi positif, misalnya anggapan bahwa "menyusun laporan keuangan itu mudah dan bermanfaat," akan mendorong perilaku implementasi yang tinggi (Badria, Nuril, 2015). Penelitian ini dikhususkan pada konteks Kota Yogyakarta, sebuah kawasan dengan konsentrasi UMKM yang tinggi namun masih menghadapi isu klasik dalam pengelolaan keuangan, seperti temuan rendahnya kualitas pengelolaan keuangan di pasar-pasar tradisional (Mokodompit & Nugraeni, 2025).

Meskipun telah disosialisasikan, fakta di lapangan menunjukkan bahwa implementasi SAK EMKM di kalangan UMKM DIY masih menghadapi kendala praktis yang serius. Banyak pelaku UMKM, khususnya sektor mikro, masih berpandangan bahwa pencatatan akuntansi adalah *cost center* yang tidak memberikan manfaat langsung, sehingga enggan mengalokasikan sumber daya (Febriyanti & Wardhani, 2018). Fenomena ini diperparah dengan temuan bahwa banyak UMKM di pasar-pasar tradisional DIY cenderung mempertahankan metode pencatatan konvensional yang sederhana, bahkan menghindari pencatatan formal secara keseluruhan (Mokodompit & Nugraeni, 2025). Hambatan utama lainnya adalah persepsi bahwa adopsi teknologi memerlukan investasi yang mahal dan kerumitan operasional, yang bertentangan dengan prinsip efisiensi UMKM (Izzaty & Solovida, 2023). Kondisi ini menciptakan kesenjangan antara ketersediaan

regulasi (SAK EMKM) dengan perilaku implementasi di tingkat usaha pada skala UMKM.

Data dari Dinas Koperasi dan UKM DIY memperkuat urgensi penelitian ini dengan mengungkap fakta bahwa pertumbuhan jumlah UMKM tidak serta-merta meningkatkan daya saing mereka dalam mengakses pembiayaan formal (Fajri, 2022). Tantangan akses permodalan ini sering kali berakar pada lemahnya sistem pencatatan keuangan internal. Oleh karena itu, penguatan persepsi terhadap SAK EMKM melalui pemahaman akuntansi dan teknologi menjadi solusi krusial untuk menjembatani keterbatasan akses finansial tersebut di wilayah DIY. Data statistik menunjukkan bahwa persentase UMKM yang berhasil mendapatkan kredit perbankan seringkali dikaitkan dengan kelengkapan dan kualitas laporan keuangan yang mereka miliki (Rudiantoro & Siregar, 2012). Kondisi empiris di wilayah Yogyakarta mengungkap bahwa rendahnya kemampuan UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas menjadi penghambat utama bagi stabilitas operasional dan ekspansi usaha (Odi & Paramitalaksmi, 2023). Berdasarkan problematika tersebut, penelitian ini memfokuskan analisis pada peran Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM, dan Pemanfaatan Teknologi. Sinergi ketiga variabel ini dianalisis secara mendalam guna mengevaluasi sejauh mana kontribusinya dalam membentuk persepsi positif yang dibutuhkan untuk mentransformasi tata kelola keuangan UMKM di Kota Yogyakarta.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada adanya perbedaan hasil dari studi-studi terdahulu. Sejauh ini, analisis terhadap pemahaman akuntansi, sosialisasi SAK EMKM, dan pemanfaatan teknologi cenderung dilakukan secara terpisah, sehingga pemahaman mengenai pengaruh kolektifnya terhadap persepsi pelaku

UMKM di Kota Yogyakarta masih minim dan menunjukkan inkonsistensi (Sinta & Budiantara, 2023). Guna memberikan kontribusi baru dalam literatur akuntansi lokal, penelitian ini menguji keterkaitan ketiga variable tersebut secara bersamaan. Pendekatan ini dilakukan guna memvalidasi secara empiris efektivitas adopsi SAK EMKM serta memberikan gambaran yang lebih komperhensif bagi pemangku kepentingan di Kota Yogyakarta.

Kesenjangan ini menimbulkan kebutuhan untuk menguji kembali dan memberikan bukti empiris yang kuat dalam konteks lokal Kota Yogyakarta. Fokus utama penelitian ini adalah guna mengevaluasi secara empiris pengaruh bersama dari penguasaan akuntansi, kedalaman sosialisasi, serta integrasi teknologi dalam mengonstruksi persepsi para pelaku UMKM. Hasil penelitian ini diproyeksikan mempunyai implikasi kebijakan signifikan bagi pemerintah daerah dan lembaga terkait di Kota Yogyakarta. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam merumuskan program pendampingan yang lebih efektif guna memperkuat standarisasi pelaporan keuangan dan keberlanjutan sektor UMKM di Kota Yogyakarta.

1.2. Komponen dan Tautan

Dalam penelitian ini menguji pengaruh antara pemahaman akuntansi, sosialisasi SAK EMKM, dan pemanfaatan teknologi terhadap persepsi pelaku usaha UMKM dalam penyusunan laporan keuangan di Kota Yogyakarta. Hubungan antar variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

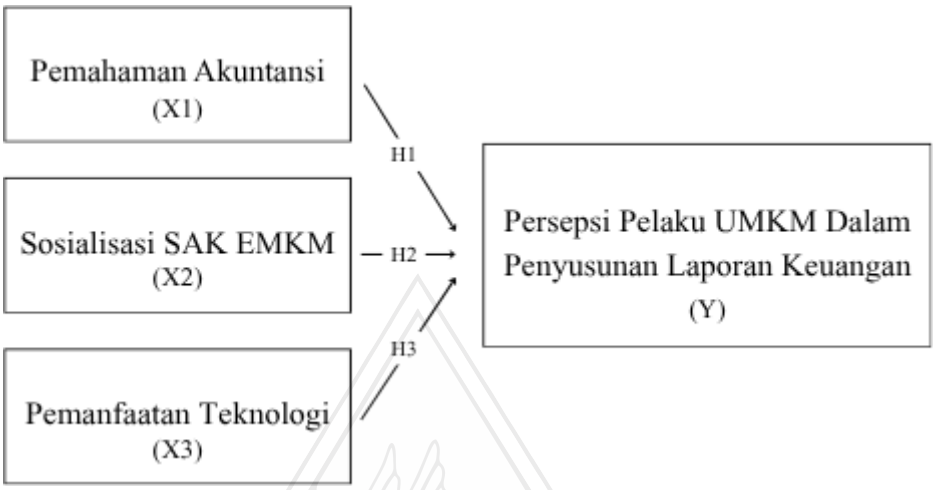

Gambar 1. 1 Komponen dan Tautan

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan komponen variabel yang telah dijabarkan pada subbab sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Persepsi Pelaku UMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan di Kota Yogyakarta?
2. Apakah Sosialisasi SAK EMKM berpengaruh terhadap Persepsi Pelaku UMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan di Kota Yogyakarta?
3. Apakah Pemanfaatan Teknologi berpengaruh terhadap Persepsi Pelaku UMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan di Kota Yogyakarta?

1.4. Tujuan Penelitian

Fokus utama studi ini untuk mengevaluasi bagaimana literasi akuntansi, jangkauan sosialisasi SAK EMKM, dan adopsi teknologi informasi mampu membentuk persepsi para pengusaha kecil di Kota Yogyakarta terkait proses pelaporan keuangan mereka.

1.5. Kontribusi Penelitian

Hasil dari kajian ini dirancang untuk memberikan dampak positif sekaligus menjadi referensi bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, khususnya dalam aspek-aspek berikut:

1. Kontribusi Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini diproyeksikan dapat menambah khazanah literatur di bidang akuntansi keuangan dan perilaku. Fokus utamanya adalah memberikan perspektif baru mengenai bagaimana pelaku UMKM mengadopsi standar SAK EMKM dalam praktik bisnis mereka (Kirana et al., 2022). Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai peran variabel *soft factor* (Pemahaman dan Sosialisasi) dan *technical factor* (Teknologi) dalam membentuk persepsi pelaku usaha sebagai variabel mediasi atau anteseden penting dari niat implementasi (Kesuma et al., 2024). Studi ini memberikan kontribusi ilmiah dalam menguji relevansi teori perilaku, khususnya *Theory of Planned Behavior* (TPB). Pengujian dilakukan untuk melihat sejauh mana kerangka teori tersebut mampu menjelaskan fenomena penyusunan laporan keuangan pada sektor UMKM di Indonesia (Badria Nuril, 2015).

2. Kontribusi Praktis

   a. Bagi Pemerintah Daerah/Dinas Koperasi dan UKM DIY: Memberikan masukan data empiris yang akurat dalam perumusan kebijakan dan program pelatihan, dengan memprioritaskan peningkatan pemahaman akuntansi dan literasi digital (Fajri, 2022).

b. Bagi Pelaku UMKM DIY: Memberikan edukasi praktis mengenai pentingnya menerapkan SAK EMKM dalam pelaporan keuangan serta menekankan peran teknologi dalam menyederhanakan proses bisnis. Harapannya, para pelaku usaha di Yogyakarta dapat bertransformasi menjadi entitas yang lebih terorganisir dan efisien (Muchtar et al., 2024).

c. Bagi Lembaga Keuangan: Penelitian ini berkontribusi dalam memperjelas standar kelayakan kredit melalui evaluasi laporan keuangan UMKM. Sebagaimana ditegaskan oleh Rudiantoro & Siregar (2012), tersedianya laporan keuangan yang kredibel akan memudahkan pihak pemberi pinjaman dalam melakukan penilaian risiko dan penyaluran kredit yang lebih tepat sasaran.

1.6. Batasan Penelitian

Penetapan batasan penelitian dibutuhkan untuk menjaga ketajaman hasil evaluasi. Maka penelitian ini dibatasi pada variabel dan subjek berikut:

1. Pengetahuan Akuntansi

   Tingkat pengetahuan serta kompetensi kognitif pelaku usaha dalam menginternalisasi konsep dan tahapan siklus akuntansi dasar merupakan representasi dari pemahaman akuntansi mereka. Merujuk pada Hitawasana & Dewi (2023), Merujuk pada Hitawasana dan Dewi (2023), pemahaman tersebut harus selaras dengan ketentuan yang tertuang dalam standar pelaporan keuangan yang berlaku. Hal ini difokuskan pada wirausaha di wilayah Kota Yogyakarta saja, sehingga hasil penelitian yang diperoleh memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi dan hanya dapat

merepresentasikan kondisi pada wilayah tersebut (Mokodompit & Nugraeni, 2025).

2. Sosialisasi SAK EMKM

Sosialisasi SAK EMKM merujuk pada serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terencana untuk memberikan informasi, pelatihan, dan edukasi kepada pelaku UMKM mengenai isi, tujuan, serta manfaat praktis dari penerapan SAK EMKM (Darmasari & Wahyuni, 2020). Ruang lingkup variabel sosialisasi SAK EMKM dibatasi pada aspek perolehan informasi dan partisipasi pelaku UMKM dalam kegiatan edukatif serta pelatihan yang relevan. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat penetapan standar EMKM melalui berbagai saluran diseminasi informasi.Ruang lingkup variabel sosialisasi SAK EMKM dibatasi pada aspek perolehan informasi dan partisipasi pelaku UMKM dalam kegiatan edukatif serta pelatihan yang relevan. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat penetapan standar EMKM melalui berbagai saluran diseminasi informasi. Ruang lingkup sosialisasi dalam penelitian ini secara khusus dibatasi pada aktivitas penyampaian informasi terkait SAK EMKM yang diselenggarakan oleh otoritas berwenang, yakni Dinas Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta. Studi ini membatasi ruang lingkupnya dengan tidak menganalisis efektivitas teknis dari metode sosialisasi. Penekanan utama justru diletakkan pada aspek persepsi dan tingkat penerimaan para pelaku usaha terhadap program sosialisasi SAK EMKM yang mereka ikuti.

3. Pemanfaatan Teknologi

   Pemanfaatan teknologi mengacu pada tingkat pemahaman pelaku UMKM dalam menggunakan perangkat lunak seperti aplikasi akuntansi digital, sistem *spreadsheet*, maupun sistem informasi lainnya yang digunakan untuk mempermudah proses pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan (Fajri, 2022). Ruang lingkup pemanfaatan teknologi dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan instrumen teknologi informasi sebagai sarana penunjang aktivitas akuntansi dan pelaporan keuangan di tingkat UMKM. Penelitian ini membatasi cakupan teknologi pada dimensi pemanfaatannya saja, tanpa menganalisis infrastruktur teknis di baliknya. Hal ini dilakukan untuk melihat kontribusi nyata teknologi dalam menyederhanakan proses penyusunan laporan keuangan di tingkat UMKM.

4. Persepsi Pelaku UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan

   Variabel persepsi dalam studi ini memotret cara pelaku UMKM menafsirkan kemudahan dan manfaat penyusunan laporan keuangan sesuai kaidah SAK EMKM (Zuliyati et al., 2022). Batasan masalah pada variabel ini difokuskan pada dimensi penilaian pelaku usaha terhadap signifikansi pelaporan keuangan dalam pengelolaan bisnis. Fokus kajian ini terbatas pada persepsi pelaku UMKM terhadap proses penyusunan laporan keuangan, tanpa menguji aspek materialitasnya.

DUTA WACANA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pemahaman akuntansi, sosialisasi SAK EMKM, dan pemanfaatan teknologi terhadap persepsi pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan di Kota Yogyakarta, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini didukung oleh karakteristik responden yang mayoritas berada pada usia produktif (20-40 tahun) dengan latar belakang pendidikan SMA/SMK dan Sarjana, yang memiliki kemampuan kognitif memadai untuk memahami logika dasar akuntansi. Pemahaman ini mengubah pola pikir mereka bahwa laporan keuangan bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan alat kontrol performa usaha bagi pelaku UMKM yang ingin naik kelas dari sekadar pencatatan kas sederhana.
2. Sosialisasi SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan serta merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi persepsi pelaku UMKM. Karakteristik responden menunjukkan bahwa peran aktif lembaga eksternal sangat krusial, mengingat banyak pelaku usaha yang meskipun berpendidikan formal, namun tidak memiliki spesialisasi di bidang akuntansi. Sosialisasi yang dibarengi dengan pengenalan aplikasi digital terbukti efektif mengubah persepsi responden, sehingga mereka

merasa standar SAK EMKM lebih mudah diimplementasikan dalam operasional harian.

3. Pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini berkaitan erat dengan karakteristik responden "generasi digital" di Yogyakarta yang sangat adaptif terhadap penggunaan gawai dan aplikasi komputerisasi. Penggunaan teknologi informasi mampu menjembatani hambatan teknis (seperti keterbatasan waktu dan risiko kesalahan manual) yang sering dihadapi oleh pelaku usaha dengan lama usaha di atas 3 tahun. Pemanfaatan teknologi mendorong persepsi bahwa penyusunan laporan keuangan adalah aktivitas yang praktis, cepat, dan akurat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM

   Pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pemahaman akuntansi secara mandiri, baik melalui pelatihan atau seminar, dan memanfaatkan teknologi seperti aplikasi pencatatan keuangan agar proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat.

2. Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait

   Pemerintah daerah, khususnya Dinas Koperasi dan UKM, diharapkan dapat meningkatkan intensitas sosialisasi SAK EMKM kepada pelaku UMKM. Program pelatihan yang berkelanjutan, pendampingan langsung, serta

DUTA WACANA

penyediaan akses terhadap teknologi digital perlu diperkuat agar pelaku UMKM lebih siap dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi persepsi pelaku UMKM, serta dapat memishakan kategori skala UMKM dalam penyusunan laporan keuangan supaya dapat mengetahui implikasinya skala UMKM bagi perpajakan.

4. Bagi Lembaga Pendidikan

   Lembaga pendidikan diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM, khususnya dalam bidang akuntansi dan pemanfaatan teknologi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM secara berkelanjutan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan dalam pengelompokan subjek penelitian, di mana tidak dilakukan pemisahan atau kategorisasi secara spesifik berdasarkan jenjang skala UMKM (Mikro, Kecil, dan Menengah) pada saat pengumpulan data. Hal ini menyebabkan analisis yang dihasilkan bersifat generalisasi untuk seluruh pelaku UMKM di Kota Yogyakarta. Skala usaha memiliki karakteristik dan tingkat kebutuhan yang berbeda terhadap pelaporan keuangan; di mana usaha mikro cenderung lebih membutuhkan pencatatan kas sederhana, sementara usaha kecil dan menengah lebih membutuhkan laporan keuangan formal sesuai standar SAK EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*(2), 179–211. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Algiffari, R. F., Putri, L. A., Mujayanah, A., Abdillah, A. F., & Rosyani, P. (2023). Pengaruh Implementasi Aplikasi Kewirausahaan Terhadap Produktivitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, *4*(6), 313–319. https://doi.org/10.47065/tin.v4i6.4535

Aulia, D., Sasmita, M. Z. H., Irsyadi, M. T., Sandy, S., & Daverley Zuhry, A. (2025). Peningkatan Kapasitas UMKM dalam Mengelola Keuangan melalui Literasi Keuangan dan Digitalisasi Bisnis. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *5*(3), 787–794. https://doi.org/10.54082/jamsi.1795

Ayem, Sri & Kentari, A. (2025). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *National Conference of Applied Sciences, Engineering, Business and Information Technology.*, *2016*(4), 15–16. https://doi.org/10.55587/jla.v5i4.191

Badria, Nuril, dan N. D. (2015). Perkembangan zaman yang semakin pesat menuntut pelaku ekonomi khususnya pelaku UMKM mempunyai strategi yang kuat agar produk atau jasa yang dijual bisa diminati dan dikonsumsi oleh masyarakat. Hal ini perlu adanya pemberdayaan UMKM, sehingga UMKM yang ber. *Dk*, *53*(9), 1689–1699.

Darmasari, L. B., & Wahyuni, M. A. (2020). Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Pemahaman Akuntansi, dan Tingkat Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha e-ISSN: 2614-1930*, *11*(2), 136–146.

Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, *13*(3), 319–340. https://doi.org/10.2307/249008

Dewi, Mliana Sinta; Budiantara, M. (2023). Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM, Sosialisasi, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penerapan SAK EMKM di Kabupaten Sragen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *4*(1).

Fajri, R. N. (2022). Pertumbuhan Ekonomi melalui Pengembangan Sistem Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan dan Minuman di Yogyakarta. *Owner*, *6*(2), 1318–1335. https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.723

Febrianti, A. P. G. (2024). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Kualitas SDM, Ukuran Usaha, Terhadap Tingkat Pemahaman UMKM di Surabaya Dalam Implementasi Standar Akuntansi Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *8*(3), 717–733. https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4491

Febriyanti, G. A., & Wardhani, A. S. (2018). Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Wilayah Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Esai*, *12*(2), 112. https://doi.org/10.25181/esai.v12i2.1128

Fishbein, M., & Ajzen, I. (2010). Predicting and changing behavior: The reasoned action approach. In *Predicting and changing behavior: The reasoned action approach.* (pp. xix, 518–xix, 518). Psychology Press.

Fitriani, F. S., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, *7*(3), 2518–2527. https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis Eighth Edition*. www.cengage.com/highered

Hamzah Muchtar, E., Trianto, B., Maulana, I., Alim, M. N., Marasabessy, R. H., Hidayat, W., Junaedi, E., & Masrizal. (2024). Quick response code Indonesia standard (QRIS) E-payment adoption: customers perspective. *Cogent Business and Management*, *11*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2316044

Hasan, N. N., Maulana, F., Pratama Wiguna, A., & Khair, O. I. (2025). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Efisiensi Operasional UMKM. *Jurnal Sains, Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Hukum*, 285–291.

Hitawasana, P. J., & Dewi, L. G. K. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Buleleng. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, *12*(3), 57–68. https://doi.org/10.23887/vjra.v12i3.65171

Izzaty, K. N., & Solovida, G. T. (2023). Digitalisasi Pengelolaan Keuangan dan Kesiapan Implementasi SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *24*(01), 2–16.

Kesuma, N., Hidayat, M., Abdullah, A., & Siregar, M. I. (2024). Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM, Pemahaman Akuntansi, dan Pengenalan SAK ETAP Terhadap Penerapan SAK ETAP Pada UMKM. *Owner*, *8*(3), 2843–2855. https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2192

Kirana, R. T., Ermadiani, E., & Budiman, A. I. (2022). Sosialisasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) Untuk Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM). *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, *5*(1), 33–40. https://doi.org/10.31851/dedikasi.v5i1.6703

Lestari; Rismawandi; Indah Rahayu; Rinny Meidiyustiani. (2022). Kualitas SDM, Persepsi Pelaku UMKM, Pemahaman UMKM, Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM. *Riset & Jurnal Akuntansi*, *6*, 580–592. https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.608

Lubis, K. R. A., Septiawati, R., & Nasihin, I. (2024). The Effect Of Financial Literacy, Utilization Of Accounting Information Systems And The Use Of Information Technology On MSME Performance. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, *7*, 3034–3046.

Mahrus, M. L., Almadia, F., & Jelita, N. B. (2020). Persepsi Pelaku UMKM terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android. *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, *5*(2), 131. https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v5i2.y2020.p131-141

Muhammad Ramadhan Mokodompit, & Nugraeni Nugraeni. (2025). Analisis Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Pasar Beringharjo Yogyakarta untuk Meningkatkan Kinerja Usaha dan Keberlanjutan Bisnis. *GEMILANG:*

Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, *5*(4), 335–351. https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i4.2992

Natasha, E. D., & Puspitasari, E. (2024). Analisis Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi Sak Emkm Dan Persepsi Pelaku Umkm Terhadap Implementasi Sak Emkm Pada Umkm Di Kota Semarang. *Journal of Economic, Business and Accounting*, *7*, 167–186.

Peraturan Gubernur DI Yogyakarta. (2019). *Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Tentang Pedoman Pengelolaan Data Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*. 1–13.

Rindi Yudha Pratama & Ardi Wijaya. (2021). Peningkatan Kapasitas UMKM Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *23(2)*(3), 112–124.

Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan Umkm Serta Prospek Implementasi Sak Etap. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *9*(1), 1–21. https://doi.org/10.21002/jaki.2012.01

Santoso, T., & Budi, Y. R. (2021). Analisa Perkembangan UMKM Di Indonesia Pada Tahun 2017-2019. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 57–64. https://doi.org/10.53990/djep.v1i2.62

Sekaran, U., & Bougie, R. (2009). Research Methods for Business: A Skill Building Approach (5th Edition). *International Journal of Information Technology and Management - IJITM*.

Silfester Odi, & Ratri Paramitalaksmi. (2023). Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kuliner Tradisional di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, *2*(1), 60–65. https://doi.org/10.59581/jmki-widyakarya.v2i1.2076

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Alfabeta.

Zenita, Y. A. R. D. K. (2025). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasar SAK EMKM: Faktor Bisnis dan Pemilik UMKM. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *7*(2), 1346–1352.

Zuliyati, Z. Z., Robiyanto, F., & Karimah, I. (2022). Pengaruh Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavior Control, Herding dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Niat Penggunaan Sistem Akuntansi Terkomputerisasi pada UMKM di Kudus. *Borobudur Accounting Review*, *2*(1), 70–79. https://doi.org/10.31603/bacr.7280

DUTA WACANA